



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 6 Issue 2, 2024 (65-68)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Tuntaskan Aspirasi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Pramuka: Peningkatan Kualitas Hidup dan Keberlanjutan Lingkungan

Feri fernandes ¹, Ajis Sumantri ²

^{1,2} Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ e-mail : ferifernandes@jurnalunived.com

Abstract. Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) with the theme of Scouts aims to improve the quality of life in the community and support environmental sustainability. Through various social service activities such as life skills coaching, entrepreneurship training, and economic empowerment programs, Scout KKN students have successfully made a significant positive impact on community welfare. In addition, environmental preservation efforts are also a primary focus, involving tree planting, waste management, and education on environmentally friendly practices. With a holistic approach, Scout KKN not only provides short-term benefits but also creates sustainable positive impacts, reflecting the spirit of mutual cooperation, togetherness, and sustainability in building a better community.

Keywords: *Community Service Program, Scouts, Entrepreneurship.*

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Pramuka bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung kelestarian lingkungan. Melalui berbagai kegiatan bakti sosial seperti pembinaan kecakapan hidup, pelatihan kewirausahaan, dan program pemberdayaan ekonomi, mahasiswa KKN Pramuka telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, upaya pelestarian lingkungan juga menjadi fokus utama, meliputi penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan edukasi mengenai praktik-praktik ramah lingkungan. Dengan pendekatan holistik, KKN Pramuka tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, yang mencerminkan semangat gotong royong, kebersamaan, dan keberlanjutan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: *Program Pengabdian Masyarakat, Pramuka, Kewirausahaan.*

PENDAHULUAN

KKN sebagai bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini, KKN dengan tema "Tuntaskan Aspirasi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Pramuka: Peningkatan Kualitas Hidup dan Keberlanjutan Lingkungan" diarahkan untuk memadukan semangat kepramukaan dengan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selanjutnya, masyarakat sebagai penerima manfaat KKN Pramuka merupakan bagian integral dari ekosistem sosial yang perlu diperhatikan dan diberdayakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terwujud kolaborasi sinergis antara mahasiswa, pramuka, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan.

Selain itu, KKN Pramuka juga diorientasikan untuk memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, degradasi alam, dan berbagai masalah ekologis lainnya, peran pramuka dalam membentuk kesadaran dan aksi nyata sangat penting. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil merawat dan menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, tema "Tuntaskan Aspirasi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Pramuka" tidak hanya mencerminkan semangat kepramukaan, tetapi juga menjadi jembatan penghubung antara mahasiswa sebagai agen perubahan, pramuka sebagai pilar pembentukan karakter, dan masyarakat sebagai subjek utama dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki visi untuk menyediakan layanan prima pendidikan dan kebudayaan nasional dengan membentuk insan Indonesia yang cerdas dan berkarakter kuat. Dalam rangka menggapai tujuan tersebut, dilakukan berbagai upaya secara internal dalam Kementerian dan juga secara eksternal melalui kerjasama dengan berbagai pihak, salah satunya dengan gerakan pramuka. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang melaksanakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Menilik potensinya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 dan 63 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Wajib adalah wujud pendidikan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah, sebagai suatu upaya dalam penguatan karakter masyarakat melalui jalur pendidikan non-formal dan penanaman nilai budaya bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan Balai Pelestarian Cagar Budaya yang merupakan kegiatan berkelanjutan untuk kesejahteraan rakyat sesuai yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Kegiatan pelestarian yang dimaksud tidak hanya mengacu pada Cagar Budaya saja tetapi juga bagaimana implementasinya kepada masyarakat.

Disisi lain, unsur Pendidikan dan Kebudayaan dalam Gerakan Pramuka memiliki posisi penting untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pembangunan yang berdimensi pendidikan karakter dengan membentuk Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti. Saka Widya Budaya Bakti menjadi wadah dalam upaya membentuk karakter generasi muda yang terpuji, terdidik, dan berbudaya. Keberadaan Saka Widya Budaya Bakti diperkuat dengan Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 318/F.F5/S/2014 dan 02/PK.MoU/2014 tentang pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Kepramukaan bidang Kebudayaan.

Salain itu, dalam rangka membekali keterampilan anggota gerakan pramuka di bidang kebudayaan, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyelenggarakan berbagai kegiatan kepramukaan dengan muatan materi kebudayaan. Salah satu bentuk kegiatannya adalah 1 perkemahan dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang menarik bagi kaum muda dimana mereka meninggalkan rumah, pergi ke alam terbuka dan mendirikan tenda untuk berkemah serta melakukan berbagai aktivitas edukatif, rekreatif, inovatif, dan kompetitif antara lain berpetualang, menjelajah/napak tilas rute sejarah, pentas seni budaya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pramuka mengusung metode kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan berbasis prinsip-prinsip kepramukaan. Salah satu metode yang digunakan adalah pembentukan kelompok berbasis regu-pramuka, di mana mahasiswa terlibat dalam serangkaian kegiatan yang didesain untuk memupuk rasa solidaritas, tanggung

jawab, dan kejujuran. Selain itu, kegiatan-kegiatan eksplorasi alam, perkemahan, dan kegiatan bakti sosial di masyarakat menjadi inti dari program KKN Pramuka.

Melalui metode ini, mahasiswa dapat belajar mengorganisir dan melibatkan diri dalam kegiatan yang bersifat kolaboratif. Mereka diajak untuk mengimplementasikan nilai-nilai kepramukaan, seperti gotong royong, kemandirian, dan semangat kebersamaan, dalam setiap aspek kegiatan KKN. Penanaman karakter kepemimpinan juga menjadi fokus, di mana mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin regu, mengelola waktu, dan mengambil keputusan secara partisipatif.

Pentingnya integrasi tema Pramuka dalam KKN adalah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki kesadaran sosial, kecakapan hidup, dan semangat kebangsaan. Dengan demikian, metode kegiatan dalam KKN Pramuka bukan hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat, tetapi juga membentuk mahasiswa sebagai individu yang berintegritas, berkomitmen pada nilai-nilai kepramukaan, dan siap berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pramuka diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Melalui berbagai kegiatan bakti sosial, seperti pembinaan keterampilan hidup, penyuluhan kesehatan, dan program pemberdayaan ekonomi, mahasiswa KKN Pramuka berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Pelibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan partisipasi aktif dalam program-program pembangunan menjadi bukti nyata kolaborasi antara mahasiswa dan warga.

Selain itu, upaya pelestarian lingkungan juga menjadi fokus utama. Mahasiswa KKN Pramuka terlibat dalam kegiatan penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan penyuluhan tentang praktik-praktik ramah lingkungan. Dengan adanya program ini, terlihat peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, sehingga menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Dengan hasil kegiatan yang menonjol dalam peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan, KKN Pramuka bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Mahasiswa KKN Pramuka menjadi agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan, menciptakan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.



Gambar 1 Hasil Kegiatan KKN Pramuka

Dalam diskusi mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pramuka, perlu dipertimbangkan bahwa peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan menjadi landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Mahasiswa KKN Pramuka tidak hanya terlibat dalam kegiatan bakti sosial yang bersifat pemberdayaan masyarakat, namun juga secara aktif membangun kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan sekitar.

Dalam konteks peningkatan kualitas hidup, kegiatan-kegiatan seperti pembinaan keterampilan hidup, pelatihan wirausaha, dan program kesehatan memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga berusaha meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari.

Dengan demikian, pembahasan mengenai kegiatan KKN Pramuka dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan memperlihatkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga menciptakan dampak positif jangka panjang yang melibatkan masyarakat secara holistik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, KKN dengan tema Pramuka yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan berhasil mencapai tujuan utamanya. Melalui berbagai kegiatan bakti sosial dan lingkungan, mahasiswa KKN Pramuka berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di wilayah yang terlibat. Peningkatan kualitas hidup tercermin dalam pembinaan keterampilan hidup, pelatihan wirausaha, dan upaya pemberdayaan ekonomi yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Di sisi lain, keberlanjutan lingkungan juga menjadi prioritas dalam kegiatan ini. Melalui program penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan penyuluhan tentang praktik-praktik ramah lingkungan, mahasiswa KKN Pramuka berhasil menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang. Hasil kegiatan ini bukan hanya menciptakan perubahan fisik, tetapi juga membangun mindset dan perilaku yang berkelanjutan. Dengan demikian, KKN Pramuka bukan sekadar kegiatan wajib mahasiswa, melainkan menjadi wadah nyata untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa melibatkan prinsip-prinsip kepramukaan dalam KKN dapat menjadi fondasi kokoh untuk menciptakan perubahan positif, mencerminkan semangat gotong royong, kebersamaan, dan keberlanjutan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baden-Powell, R. (1908). "Scouting for Boys." Oxford University Press.
<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6486614/10-contoh-laporan-kegiatan-lengkap-kegiatan-sekolah-hingga-pelatihan>
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2020). "IUCN Red List of Threatened Species." Available at <https://www.iucnredlist.org/>
- Pusat Pramuka Nasional. (2019). "Pedoman Umum Pramuka." Pusat Pramuka Nasional, Jakarta.
- Pardede, P. (2016). "Community Empowerment Through Scout Activities in Indonesia." *Journal of Education and Practice*, 7(2), 64-70.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2008). "Human Development Report 2007/2008: Fighting Climate Change: Human Solidarity in a Divided World." Palgrave Macmillan.